

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggali dan memahami secara mendalam proses pelebagaan, strategi politik, serta dinamika internal Partai Amanat Nasional (PAN) dalam memenangkan pemilu di tingkat lokal. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menganalisis secara komprehensif bagaimana PAN membangun kekuatan pelebagaan melalui kaderisasi, konsolidasi internal, dan strategi kemenangan yang berorientasi pada konteks sosial-politik Kabupaten Ciamis selama periode 2014–2024.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Ciamis, yang merupakan daerah tempat penelitian terhadap Partai Amanat Nasional (PAN) sekaligus daerah dengan perolehan suara yang signifikan untuk partai tersebut. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan untuk memperoleh informasi dan data yang diperlukan mengenai strategi dan faktor-faktor yang mempengaruhi kemenangan PAN pada Pemilu 2024.

3.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah pada analisis kekuatan pelebagaan PAN dalam membentuk daya saing politiknya di Kabupaten Ciamis. Penelitian ini menyoroti bagaimana proses kaderisasi dan penguatan internal partai berkontribusi terhadap

konsistensi organisasi dan regenerasi kepemimpinan politik di tingkat lokal. Selain itu, penelitian juga mengkaji strategi politik yang dijalankan PAN secara lokal, termasuk pendekatan terhadap pemilih, konsolidasi jaringan, serta pemanfaatan isu-isu yang relevan dengan konteks sosial masyarakat Ciamis. Fokus lainnya adalah pada hubungan antara struktur pelebagaan partai yang mencakup kepengurusan, mekanisme koordinasi, serta peran organisasi sayap partai dengan keberhasilan PAN dalam memperoleh 7 kursi DPRD pada Pemilu 2024. Dengan demikian, penelitian ini menempatkan aspek keterlembagaan partai sebagai faktor kunci dalam menjelaskan kekuatan elektoral PAN di tingkat daerah.

3.4 Sumber Data

Pada penelitian ini, penulis akan menggunakan dua jenis sumber data, yaitu data primer dan sekunder yang akan digunakan selama penelitian.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh penulis dari sumber asli atau sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Tehuayo, 2021). Dalam konteks penelitian ini, data primer diperoleh dari wawancara mendalam dan observasi terhadap aktivitas partai. Informan terdiri dari pengurus DPD PAN Ciamis, kader aktif, anggota Barisan Muda PAN (BM PAN), serta caleg PAN yang terpilih pada Pemilu 2024.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui sumber perantara dan dikumpulkan dengan cara mengutip dari sumber lain. Sumber-sumber ini meliputi literatur, buku-buku, skripsi, jurnal, laporan pemilu, dan data

statistik dari lembaga pemilihan umum terkait (Nartin & Musin, 2022). Data sekunder diperoleh dari literatur, dokumentasi partai, berita media daring, laporan KPU, hasil pemilu, serta jurnal atau skripsi sebelumnya yang relevan dengan tema pelebagaan dan strategi partai politik.

3.5 Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan adalah metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk menentukan siapa yang akan menjadi sumber data (informan) (Thalib, 2022). Teknik penentuan informan menggunakan metode purposive sampling. Informan dipilih berdasarkan kriteria keterlibatan langsung, pengalaman organisasi, dan posisi strategis dalam partai. Mereka dianggap memiliki pengetahuan mendalam terkait proses kaderisasi, strategi partai, dan konsolidasi internal.

Tabel 3.1 Informan Peneliti

No.	Nama Informan	Jabatan	Keterangan
1.	Anggia Herfianti	Caleg Terpilih Tahun 2024–2029	Informan
2.	Herdy Rusdiawan, A.Md	Caleg Terpilih Tahun 2019–2024 dan BM PAN	Informan
3.	Sugianto	Sekjen PAN	Informan
4.	Komar Hermawan	Caleg Terpilih Tahun 2024–2029	Informan
5.	Masyarakat	Konstituen PAN di Kabupaten Ciamis	Informan
6.	Mahbub Ali Muhyar, S.IP	KPU Kabupaten Ciamis	Informan
7.	Yosep Yusdiana	Bawaslu Kabupaten Ciamis	Informan
8.	Yuni Widiawati, S.I.P., M.I.P	Dosen STISIP BP Banjar	Informan

Sumber: Data diolah, (2025)

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019), pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik, di antaranya adalah:

a) Wawancara Mendalam (*In-depth Interview*)

Wawancara mendalam adalah metode pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung antara peneliti dan informan. Metode ini memungkinkan peneliti menggali informasi yang lebih dalam dan spesifik melalui interaksi sosial yang intens. Dalam penelitian ini, wawancara mendalam digunakan untuk proses internal partai, strategi kemenangan, dan pengalaman mereka selama periode 2014–2024.

b) Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mengacu pada catatan, dokumen, atau bukti fisik dari peristiwa yang telah terjadi. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data sekunder, seperti foto kegiatan politik, laporan hasil pemilu, dan dokumen lain yang relevan. Dalam penelitian ini, dokumentasi membantu memperkuat analisis mengenai kekuatan pelebagaan PAN di Kabupaten Ciamis.

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Analisis data dilakukan dengan cara mencari kesamaan, perbedaan, keterkaitan, kategori, tema-tema pokok, konsep, ide, dan analisis logika dari hasil awal serta mengidentifikasi kelemahan atau gap dalam data yang diperoleh (Sugiyono, 2019).

Terdapat tiga tahap utama dalam analisis data kualitatif yang diterapkan dalam penelitian ini, yaitu:

a) Reduksi Data

Reduksi data melibatkan proses seleksi, penyederhanaan, dan pengelompokan data yang relevan dengan fokus penelitian, sambil mengabaikan data yang tidak relevan. Tujuannya adalah menyusun data yang lebih terorganisir dan mudah dipahami, sehingga analisis lebih efektif dilakukan.

b) Penyajian Data

Penyajian data adalah proses memaparkan data yang telah dikumpulkan dalam bentuk sistematis, seperti narasi deskriptif, tabel, diagram, atau grafik. Penyajian ini mempermudah peneliti dalam memahami hubungan antar elemen data dan menarik kesimpulan yang relevan.

c) Penarikan Kesimpulan

Proses ini adalah langkah akhir dari analisis data, di mana peneliti melakukan interpretasi terhadap data yang telah disusun untuk menghasilkan temuan yang menjawab pertanyaan penelitian. Kesimpulan ini menjadi dasar bagi rekomendasi dan implikasi hasil penelitian.

3.8 Keabsahan Data (Triangulasi Data)

Keabsahan data dalam penelitian ini diuji melalui triangulasi sumber, sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2019). Triangulasi sumber merupakan teknik pengujian kredibilitas data dengan membandingkan dan mengecek

konsistensi informasi yang diperoleh dari berbagai sumber data melalui teknik pengumpulan data yang sama. Tujuannya adalah untuk memastikan validitas dan keandalan data yang digunakan dalam penelitian.

Dalam konteks penelitian ini, triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dan dokumentasi dari sejumlah informan yang terlibat dalam strategi politik PAN di Kabupaten Ciamis pada Pemilu 2024, seperti pengurus partai, tim pemenangan, dan tokoh masyarakat setempat. Setiap informasi yang diperoleh kemudian dibandingkan satu sama lain untuk menemukan kesesuaian, perbedaan, atau kontradiksi yang dapat memperkuat interpretasi data. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan memiliki tingkat kredibilitas dan objektivitas yang tinggi sesuai prinsip validitas kualitatif menurut Sugiyono.